

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan saat ini dihadapkan pada tuntutan masyarakat untuk dapat menghasilkan lulusan berkualitas tinggi yang mampu hidup secara kompetitif dan berkarakter pada era globalisasi.¹ Industri 4.0 zaman milenial yang semua serba online membuat generasi muda sekarang tidak kondusif lagi dalam membentuk karakter. Sopan santun, adab, akhlak mereka terhadap teman, saudara, bahkan orang tua banyak yang tidak mereka perhatikan . Ada yang sudah mulai berani terhadap orang tuanya, ada yang tidak menurut kepada orang tuanya, menurut peneliti ini sangat urgent sekali di bahas, apalagi untuk guru yang akan mendidik mereka di sekolah.

Tidak hanya seorang guru yang menjadi spesifikasi tujuan untuk membentuk karakter seorang anak, tetapi juga keseluruhan aspek perlu adanya dilihat dalam membentuk karakter seorang anak. Agar dapat bersosialisasi dengan baik di masyarakat, juga dibutuhkan karakter yang baik.

Diperlukan banyak wawasan untuk bermasyarakat agar terbangun karakter yang baik, hubungan dengan masyarakat juga baik agar terciptanya bermasyarakat yang baik. Dengan berbagai media yang ada pada sekarang ini, banyak sekali media yang bisa digunakan.

Media yang digunakan untuk membentuk karakter seorang anak pun juga bisa berasal dari berbagai macam media yang ada. Bisa kita coba dengan memberikan hadiah

¹ Abudin Nata, Paradigma Pendidikan Islam (Jakarta: Grasindo, 2001), hlm. 152

kepada anak dengan buku, agar mereka rajin membaca. Daripada mereka suka bermain gadget mereka, bukankah lebih baik jika mencoba memberikan buku untuk bahan bacaan guna membentuk karakter yang seharusnya ada pada diri seseorang. Meskipun sekarang juga sekolah menggunakan bantuan gadget untuk melakukan kegiatan sehari – hari tetapi membaca buku adalah hal yang wajib dilakukan guna terciptanya karakter yang baik.

Membaca adalah suatu hal yang menyenangkan, apalagi bagi mereka yang hobi dengan membaca, dengan adanya terbitan buku- buku bacaan yang beredar di kalangan remaja pada saat ini, maka novel adalah salah satu buku bacaan favorit, dari kalangan belia, remaja ataupun dewasa tak luput membaca novel. Novel- novel yang beredar pun juga beragam. Ada novel tentang roman, misteri, sejarah maupun kisah nyata. Tetapi sebagai penikmat novel harusnya memilah dan memilih juga bisa menelaah apa yang ada di dalam novel tersebut. Terlebih lagi jika bisa mengambil nilai- nilai positif yang terkandung dalam novel tersebut. Lebih baik lagi jika nilai positif tersebut dapat membantu penikmat novel dan diterapkan ataupun di gunakan bahan acuan.

Di zaman yang semua serba instan dan serba ada lagi mudah, tidak banyak anak- anak hobi membaca apalagi sampai menelaah bacaan yang sedang ia baca. Karakter dari anak- anak yang sekarang ini sudah tidak bisa ditolerir lagi, membuat peneliti ingin mengungkapkan perjalanan kisah Badiuzzaman Said Nursi. Karena keberaniannya, kejujurannya, kekuatan, keimanan beliau yang menggugah hati dan pikiran peneliti ingin menyampaikan kepada seluruh dunia. Khususnya anak muda remaja bahkan anak- anak yang menjadi generasi penerus bangsa.

Tidak banyak anak zaman sekarang yang mengerti mengenai kebangsaan bangsanya sendiri. Mencintai bangsa sendiri. Lebih suka dengan karakter bangsa lain dan

mengidolakan bangsa lain. Padahal yang mereka idolakan belum tentu itu baik untuk diri mereka dan kehidupan mereka. Menyukai bangsa lain sebenarnya tidak masalah, asalkan ada manfaat yang bisa di ambil. Mengidolakan bangsa lain juga baik, asalkan mengidolakan karakter kepribadian yang baik seperti para Nabi, ulama dan sahabat.

Membaca novel salah satunya dapat membentuk karakter seseorang bisa lebih baik lagi, misalkan pada novel Api Tauhid yang ketauhidannya sangat dijunjung tinggi kepada Allah. Oleh karenanya, penulis meneliti novel ini guna membagikan bagaimana karakter yang seharusnya ada dalam diri seseorang lewat menganalisis novel ini. Dimana sangat banyak penikmat novel dari karya Habiburrahman El Shirazy sebagai Novelis atau penulis yang sangat terkenal.

Pada novel Api Tauhid contohnya disana terdapat banyak sekali kandungan pendidikan karakter yang bisa diambil hikmah dari cerita di dalam novel Api Tauhid. Karena di dalam novel tersebut, terdapat kisah nyata yakni sejarah dari Baiduzzaman Said Nursi yang dapat diteladani. Karakter beliau yang tegas, pemberani dan sangat mencintai Allah dan ilmunya patut ditauladani dan dipelajari.

Ketika membaca novel tersebut, seakan- akan juga berada dalam cerita dan situasi alur cerita novel. Untuk penikmat novel tersebut, banyak sekali karakter- karakter tokoh tokoh dari cerita di dalam novel Api Tauhid yang bisa untuk mendidik para pembacanya.

Problematika yang terjadi sekarang ini sangatlah pelik, karakter yang seharusnya dimiliki oleh setiap anak bangsa, kebanyakan tidak ada dalam diri seorang anak bangsa. Membangun sebuah karakter yang memang diperlukan oleh seluruh anak bangsa tidaklah mudah, apalagi dalam berkehidupan sosial, agama dan kebangsaan sangatlah kurang. Banyak sekali yang tidak memahami agama dengan baik. Mungkin mereka memeluk

agama masing- masing, tapi tidak sepenuhnya paham dengan agama mereka masing- masing.

Kebanyakan orang yang membaca novel Api Tauhid, diambil dari pelajaran cinta saja, apalagi kalangan muda, lebih tertarik dan condong terhadap pertikaian problematika mengenai cinta Fahmi. Dalam novel Api Tauhid ini patut diungkapkan, meneladani dari cerita sang Badiuzzaman Said Nursi yang gagah berani membela agama Allah, bangsanya dan masyarakat yang keseluruhan mendukung, atau yang biasa disebut dengan umat atau murid dari Said Nursi. Pelik lika liku perjalanan panjang Badiuzzaman Said Nursi sangat memotivasi pembaca guna memperbaiki perilaku dan akhlak pembaca.

Maka, untuk itu sangat menarik untuk dengan ini saya mengambil judul “PENDIDIKAN KARAKTER BEDIUZZAMAN SAID NURSI DALAM NOVEL API TAUHID KARYA HABIBURRAHMAN EL-SHIRAZY”

Dalam tesis ini membahas mengenai pendidikan karakter yang tertanam dalam diri Badiuzzaman Said Nursi. Dari beliau lahir hingga beliau wafat. Karena banyak sekali karakter yang bisa diambil, dari segi keberaniannya, segi keimanannya, kesopanan, kecerdasan, seluruh aspek karakter dari Said Nursi bisa kita ambil untuk kita teliti.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti mempunyai rumusan masalah yakni

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam fragmen kehidupan Badiuzzaman Said Nursi dalam Novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirzy?

C. Tujuan Penelitian

Dengan adanya masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui:

1. Mendiskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam fragmen kehidupan Bediuzzaman Said Nursi dalam Novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy.

D. Signifikasi dan Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, signifikasi dan manfaat yang diharapkan yakni

1. Memberikan Sumbangan keilmuan terhadap perkembangan ilmu pendidikan
2. Bahan bacaan yang baik adalah bacaan yang bisa di ambil pelajaran.
3. Karena anak mulai lalai dalam diri guna pembentukan karakter.
4. Bagi penikmat sastra pada umumnya, yakni agar lebih mudah mengenali novel ini, dan lebih jelas memahami isi dari novel ini.
5. Untuk para pelajar dan mahasiswa, yakni untuk menambah wawasan tentang adanya novel ini.
6. Untuk khalayak umum, yakni untuk lebih memahami bahwa novel adalah media yang efektif yang bisa digunakan untuk media pembelajaran.
7. Bagi peneliti, yakni untuk lebih memahami peneliti terkait kandungan dalam novel yang sekiranya bisa menunjang untuk media pembelajaran pada peserta didik nantinya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian yang akan diteliti pada penelitian ini adalah pendidikan karakter, Badiuzzaman Said Nursi.

F. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

No	Peneliti dan Judul	Rumusan Masalah	Hasil	Perbedaan

1.	Tesis, Nilai-Nilai Pendidikan Akidah Dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El Shirazy Dan Relevansinya Terhadap Materi Akidah Di Mts Julliyah Indriani UIN Raden Fatah Palembang 2020	<p>1. Apa saja nilai-nilai pendidikan akidah dalam novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy?</p> <p>2. Hubungan fungsi akidah dengan nilai-nilai yang diperankan oleh tokoh dalam novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy?</p> <p>3. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan akidah dalam novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy terhadap materi akidah di mts?</p>	<p>Hasil penelitian terdapat nilai-nilai pendidikan akidah yaitu iman kepada Allah yang meliputi berdo'a, bertawasul, tawakal dan memohon pertolongan kepada Allah, iman kepada Para Nabi dan Rasul, iman kepada hari akhir, serta iman kepada qadha dan qadar. Fungsi akidah yakni akidah sebagai pembebasan manusia dari perbudakan mental dan penyembahan kepada sesama makhluk, mengajarkan pembebasan perbudakan dari nilai-nilai yang bersumber pada hawa nafsu maupun kesenangan-kesenangan belaka, mengajarkan agar Allah sebagai pusat kesadaran intelektual, serta sebagai kerangka dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Relevansi terhadap materi akidah di MTs</p>	<p>Perbedaan dengan penelitian yang akan saya lakukan yakni npada penelitian saya relevansi pendidikan karakter dengan Q. S Lukman ayat 12 – 14.</p>
----	--	--	--	--

			yakni menampilkan perilaku orang yang berakidah Islam dalam kehidupan sehari-hari, tawakal kepada Allah, memahami hakikat beriman kepada kitab-kitab Allah, beriman kepada Rasul Allah, meyakini adanya hari akhir, serta menyajikan kisah-kisah tentang qadha dan qadar.	
2.	Tesis, Nilai – nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Novel Api Tuhid karangan Habiburrahman El- Shirazy Nurfalah Handayani UIN Raden Intan Lampung 2017	Nilai – nilai pendidikan Islam apa saja yang terkandung dalam Novel APi Tuhid karangan Habiburrahman El- Shirazy?	hasil dari peneitian ini adalah berbagai macam nilai nilai pendidikan Islam yang ada pada novel tersebut seperti Tauhid, sholat, dzikir, doa, akhlak, dan lain sebagainya.	Perbedaan dengan penelitian yang akan saya lakukan yakni npada penelitian saya relevansi pendidikan karakter dengan Q. S Lukman ayat 12 – 14.
3.	Tesis, “Pesan- Pesan Dakwah Dalam Novel Api Tauhid Karya	1.Bagaimana metode berdakwah tokoh Fahmi dan Syaikh	Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pada novel Api Tauhid terkandung metode dakwah yang meliputi	Perbedaan dengan penelitian yang akan saya lakukan yakni

<p>Habiburrahman El Shirazy” Muhammad Syahid Universitas Islam Negeri Antasari Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Banjarmasin 2018</p>	<p>Badiuzzaman Said Nursi dalam novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy? 2. Apa saja pesan-pesan dakwah dalam Novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy?</p>	<p>Mauizatul Hasanah, Bil Hikmah, dan Mujadalah. Juga terkandung pesan-pesan dakwah meliputi Akidah, Syariah, dan Akhlak</p>	<p>npada penelitian saya relevansi pendidikan karakter dengan Q. S Lukman ayat 12 – 14.</p>
--	--	--	---

G. Definisi Operasional

Pendidikan adalah proses pembelajaran untuk mendapatkan ilmu, pembelajaran atau lebih paham mengenai ilmu ilmu yang dipelajari. Pendidikan juga merupakan proses belajar mengajar yang biasa dilakukan oleh murid dan guru. Karakter adalah watak, sifat perilaku kebiasaan sehari-hari. Karakter juga bisa disebut sebagai bentukan dari lingkungan. Lingkungan sangat berpengaruh terhadap karakter, pribadi seseorang.

Pendidikan Karakter adalah suatu proses pembelajaran untuk membentuk karakter yang baik, sopan dan seharusnya. Pendidikan karakter juga sangat dibutuhkan di zaman sekarang ini, melalui banyak media yang telah beredar contohnya novel juga bisa digunakan sebagai media untuk membentuk karakter.

Pendidikan Karakter keberanian adalah karakter yang mencerminkan sifat berani, tidak takut menghadapi tantangan dan lingkungan yang baru atau yang berbeda dari biasanya.

Novel adalah suatu karya sastra yang menceritakan suatu cerita ataupun kejadian, terdapat politik, budaya, agama ataupun ras suku yang diceritakan dalam sebuah karya sastra novel.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada tesis kali ini yakni pada bab pertama pendahuluan terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, penelitian terdahulu dan orisinalitas penelitian, definisi operasional sistematika penulisan.

Pada bab kedua kajian pustaka yakni terdapat landasan teori dan kerangka berpikir.

Bab tiga adalah metode penelitian yakni terdapat pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, pengumpulan data dan analisis data.

Bab empat adalah hasil dari penelitian yang telah diteliti, yakni berupa potongan – potongan cerita yang terdapat dalam novel

Bab lima adalah pembahasan dari hasil penelitian yang telah diperoleh.

Bab enam adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran.